



## KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI STIMULASI ORAL  
PADA BAYI PREMATUR DENGAN DEFISIT  
NUTRISI DI RUANG PERINATOLOGI  
RSUD ARJAWINANGUN

Oleh :

WILDATURAHMAH  
NIM. P2.06.20.2.22.079

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2025

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI STIMULASI ORAL PADA  
BAYI PREMATUR DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG  
PERINATOLOGI RSUD ARJAWINANGUN**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan  
Cirebon

**Oleh:**

**WILDATURAHMAH**  
NIM. P2.06.20.2.22.079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2025**

## **IMPLEMENTASI TERAPI STIMULASI ORAL PADA BAYI PREMATUR DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG PERINATOLOGI RSUD ARJAWINANGUN**

Wildaturahmah<sup>1</sup>, Ayu Yuliani S<sup>2</sup>, Zaitun<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon

### **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Bayi prematur merupakan kondisi dimana bayi lahir kurang bulan atau <37 minggu, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kesehatan, termasuk defisit nutrisi akibat refleks hisap yang belum berkembang secara optimal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan asupan nutrisi pada bayi prematur adalah terapi stimulasi oral. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran implementasi terapi stimulasi oral pada bayi prematur dengan defisit nutrisi. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua bayi prematur yang mengalami defisit nutrisi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan refleks hisap secara bertahap pada kedua subjek setelah diberikan terapi stimulasi oral. Subjek 1 menunjukkan peningkatan berat badan dari 1605 gram menjadi 1630 gram. Subjek 2 menunjukkan peningkatan berat badan dari 1200gram menjadi 1240 gram. **Kesimpulan:** Terapi stimulasi oral efektif dalam meningkatkan refleks hisap dan asupan nutrisi pada bayi prematur. Intervensi ini dapat menjadi salah satu alternatif tindakan keperawatan non-farmakologis yang dapat diterapkan secara rutin dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi prematur.

**Kata kunci :** Prematur, Defisit Nutrisi, Terapi Stimulasi Oral.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**IMPLEMENTATION OF ORAL STIMULATION THERAPY IN  
PREMATURE INFANTS WITH NUTRITIONAL DEFICIT IN THE  
PERINATOLOGY ROOM OF ARJAWINANGUN HOSPITAL**

Wildaturahmah<sup>1</sup>, Ayu Yuliani S<sup>2</sup>, Zaitun<sup>3</sup>

*Department of Nursing, Health Polytechnic of Tasikmalaya, Cirebon Region*

***ABSTRACT***

**Background:** Premature babies are a condition where babies are born less than <37 weeks, which can increase the risk of health complications, including nutritional deficits due to the suction reflex that has not been optimally developed. One of the actions that can be taken to increase nutritional intake in premature babies is oral stimulation therapy. **Objective:** This study aims to find out the overview of the implementation of oral stimulation therapy in premature infants with nutritional deficits. **Method:** This study uses a comparative descriptive method with a case study approach. The study subjects consisted of two premature infants who experienced nutritional deficits. **Results:** The results showed a gradual increase in suction reflex ability in both subjects after being given oral stimulation therapy. Subject 1 showed an increase in body weight from 1605 grams to 1630 grams. Subject 2 showed an increase in body weight from 1200 grams to 1240 grams. **Conclusion:** Oral stimulation therapy is effective in improving suction reflex and nutrient intake in preterm infants. This intervention can be an alternative non-pharmacological nursing action that can be applied routinely in supporting the growth and development of premature infants.

**Keywords:** Premature, Nutritional Deficit, Oral Stimulation Therapy.

<sup>1</sup>*Nursing department student, health Polytechnic of Tasikmalaya*

<sup>2</sup>*Nursing Lecturer at Health Polytechnic of Tasikmalaya*

<sup>3</sup>*Nursing Lecturer at Health Polytechnic of Tasikmalaya*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI TERAPI STIMULASI ORAL PADA BAYI PREMATUR DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG PERINATOLOGI RSUD ARJAWINANGUN” secara tepat waktu. Tugas ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulisan Karya Tulis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, maka penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, M.Kep, Ns., Sp.KepJ selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kemenkes Tasikmalaya.
3. Eyet Hidayat, SPd., S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.KepJ selaku Kaprodi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Ayu Yuliani S, M.Kep. Ns. Sp.Kep.An selaku Pembimbing Utama yang telah berkenan menyediakan waktu, dorongan, arahan, saran, bimbingan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah dari awal sampai akhir sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

5. Ibu Zaitun, APP, MPH selaku Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan masukan penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Ibu Tifanny Gita Sesaria, S.Kep, Ns. M.Kep selaku Pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
7. Seluruh dosen dan staff program studi DIII keperawatan Cirebon yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Jaeni dan Almh. Siti Aminah serta seluruh keluarga penulis yang tak pernah lelah dalam memberikan doa dan semangatnya.
9. Pada diri ini yang telah berjuang hingga titik ini, semoga kesuksesan selalu menyertai langkahku dimasa depan.
10. Teman-teman *Beyond The Limit* serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i yang senantiasa menghibur selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang akan datang.

Cirebon, 05 Juni 2025

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Konsep Dasar Prematur .....	8
2.2    Konsep Stimulasi Oral .....	23
2.3    Kerangka Teori .....	27
2.4    Kerangka Konsep.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1    Desain KTI.....	30

3.2	Subjek KTI.....	31
3.3	Definisi operasional atau Batasan istilah .....	32
3.4	Lokasi dan Waktu KTI.....	34
3.5	Prosedur Penyusunan KTI .....	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7	Instrumen dan Pengumpulan data .....	36
3.8	Keabsahan data .....	37
3.9	Analisa Data.....	37
3.10	Etika Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil KTI .....	39
4.2	Pembahasan.....	49
4.3	Keterbatasan.....	54
4.4	Implikasi Keperawatan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>57</b>
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>62</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 SOP Tindakan Stimulasi Oral .....	25
3.1 Definisi Operasional.....	33
4.1 Evaluasi Terapi Stimulasi Oral.....	47

**DAFTAR BAGAN**

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	28
2.2 Kerangka Konsep .....	29

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1 Informed consent.....	63
2 Penjelasan sebelum pelaksanaan KTI/TA.....	65
3 Jadwal Pelaksanaan .....	66
4 Lembar Observasi .....	67
5 SOP Terapi Stimulasi Oral.....	69
6 Format Pengkajian .....	72
7 Lembar Konsultasi Bimbingan .....	119
8 Lembar Perbaikan Hasil Ujian Proposal.....	125
9 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....	126
10 Lembar Perbaikan Hasil Ujian Sidang KTI.....	129